

Profil Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII A SMP dan Implikasinya bagi Program Bimbingan Belajar

Gaudensius Ronaldo Liwu, Dhiu Margaretha, Rosa Mustika Bulor

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
liwuronal@gmail.com

Article History

accepted 10/10/2025

approved 1/11/2025

published 21/11/2025

Abstract

Learning discipline, as a mental predisposition to obey rules and manage time, is crucial to students' academic success. However, problems such as lack of motivation and an unfavorable learning environment at SMP Negeri 13 Kupang hinder achievement, requiring tutoring to improve discipline and enforce it for educational programs. The purpose of this study was to determine the learning discipline profile of eighth-grade students at SMP Negeri 13 Kupang and its implications for the tutoring program. This study used a quantitative descriptive method. The population and sample consisted of 31 students. Data were collected using a learning discipline questionnaire. Data analysis was performed using the central tendency formula. The results of the data analysis show that the average score of the learning discipline profile of students in class VIII A of SMP Negeri 13 Kupang City is 70.6451, which is between a score range of 63-81, which is in the high category. It can be concluded that the learning discipline profile of students in class VIII A of SMP Negeri 13 Kupang City is generally in the high category.

Keywords: *Study discipline, Implications of guidance, Students*

Abstrak

Disiplin belajar, sebagai predisposisi mental untuk mematuhi aturan dan mengelola waktu, krusial bagi keberhasilan akademik siswa, namun masalah seperti kurangnya motivasi dan lingkungan belajar yang kurang kondusif di SMP Negeri 13 Kupang menghambat prestasi, sehingga memerlukan bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan memaksakannya bagi program pendidikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui Profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang dan implikasinya bagi program bimbingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 31 siswa. Alat pengumpul data berupa angket disiplin belajar. Teknik analisis data penelitian menggunakan rumus kecenderungan pusat. Hasil analisis data penelitian menunjukkan skor rata-rata Profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 kota kupang sebesar 70.6451 berada di antara rentangan skor 63 – 81 termasuk kategori tinggi. Hal dapat disimpulkan bahwa profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang secara umum berada dalam kategori tinggi.

Kata kunci: *Disiplin belajar, Implikasi bimbingan, Siswa*



PENDAHULUAN

Disiplin belajar adalah predisposisi kecenderungan suatu sikap mental untuk memenuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekaligus mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa dalam mematuhi aturan (Suardi, 2020). Disiplin belajar adalah kunci sukses akademis dan karir. Ini berarti siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan patuh pada aturan, baik yang dibuat sendiri maupun oleh sekolah (Sardiman, 2018).

Purwanto (2007) mengatakan bahwa tujuan utama disiplin belajar adalah membentuk siswa yang mandiri, memiliki tanggung jawab, dan mampu mengatur waktu dengan baik. Disiplin belajar mendorong siswa untuk konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, sehingga dapat mencapai tugas-tugas akademik yang diinginkan. Disiplin belajar pada dasarnya adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri agar fokus dan konsisten dalam proses pembelajaran. Fungsinya sangat krusial yaitu meningkatkan prestasi belajar. Menurut Slameto (2013) “kedisiplinan sekolah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang disiplin dalam belajar akan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik, dan sebaliknya.”

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki disiplin belajar sehingga dapat menjadi sebuah masalah yang menghambat pencapaian prestasi akademik. Suardi (2020) menjelaskan bahwa masalah disiplin belajar dapat terjadi karena faktor internal seperti kurangnya motivasi dan ketidakmampuan mengatur waktu, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif dan kurangnya bimbingan dari orang tua. Kurangnya disiplin belajar dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik, kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta menurunnya motivasi belajar siswa (Hamalik, 2019).

Uno (2016) mengatakan bahwa solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah disiplin belajar seperti menyusun jadwal belajar yang teratur dan membuat daftar tugas berdasarkan prioritas adalah solusi penting untuk meningkatkan disiplin belajar, karena membantu siswa mengelola waktu secara efisien dan memastikan semua tugas krusial terselesaikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2007) yang menekankan bahwa perencanaan dan penjadwalan yang baik sebagai fondasi untuk mencapai tujuan dalam konteks manajemen waktu dan disiplin sekolah. Menurut Slameto (2013) manajemen waktu yang baik merupakan bagian integral dari disiplin yang secara signifikan memengaruhi hasil belajar”.

Menurut Winkel dalam Sukardi & N (2008) bimbingan belajar membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta mempersiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Namun dalam praktiknya, bimbingan ini sering gagal mengatasi masalah disiplin belajar siswa yang kronis, seperti kegagalan mengatur waktu dan kegagalan motivasi intrinsik, sehingga melemahkan prestasi akademik di sekolah seperti SMP Negeri 13 Kupang.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes (2021) menunjukkan hasil profil disiplin belajar siswa tergolong tinggi. Dengan kata lain, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan secara sistematis kondisi kedisiplinan siswa, kemudian menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk merancang atau merevisi program bimbingan belajar agar lebih relevan dan efektif dalam membantu siswa meningkatkan kedisiplinan mereka. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan antara kondisi aktual kedisiplinan siswa dengan upaya intervensi bimbingan belajar yang ada.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 13 Kupang pada tanggal 9 September 2024, diperoleh informasi bahwa ada siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kupang berperilaku seperti, terlambat ke sekolah, menunda-nunda pekerjaan

rumah, jarang membuat catatan mata pelajaran, dan bermain handphone saat pelajaran berlangsung. Perilaku-perilaku siswa tersebut berkaitan dengan disiplin belajar karena itu perlu diberikan bimbingan belajar agar siswa dapat mengatasi masalah-masalah yang menghambat bidang akademik dan karir dari siswa tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025? Dan Apa implikasi dari profil disiplin belajar siswa VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar? Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun Pelajaran 2024/2025 dan Implikasi profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar.

METODE

Yusuf (2017) penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau diukur. Sehubungan dengan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Kota Kupang, Jln. Frans Da Romes, Kecamatan Maulafa, Kelurahan Maulafa, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari Desember 2024 sampai bulan Juni tahun 2025. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII A yang berjumlah 31 siswa.

Alat pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan analisis data tersebut, kita dapat mengetahui pemecahan terhadap masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kecenderungan pusat. Proses analisis data mengikuti langkah-langkah yang mengacu pada pendapat (Sundayana, 2020), sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Menghitung mean ($\bar{x}$) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data interval

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

c. Menghitung simpangan baku dengan rumus

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SB = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

x = Data interval

$\bar{x}$ = Mean

n = Jumlah data

d. Menghitung Galat baku dengan rumus

$$GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$GB_{\bar{x}}$ = Galat Baku

SB = Simpangan Baku

n = Jumlah data

- e. Menetapkan taraf signifikansi. Dalam analisis data peneliti menetapkan taraf signifikansi 5%.
- f. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada taraf signifikansi 5%).
- g. Mencari rata-rata populasi
- h. Mengadakan interpretasi berdasarkan kriteria atau kategori yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data secara keseluruhan disiplin belajar

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah:

- a) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data terbesar:

57	59	62	64	64	65	66	66
67	67	67	69	69	69	69	70
70	72	73	73	73	74	74	74
75	75	75	79	79	83	87	

- b) Menghitung jarak atau rentangan data (R)

R = jumlah data terbesar – jumlah data terkecil

$$R = 87 - 57 = 30$$

- c) Menghitung kelas interval (K) dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 31$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,4913$$

$$K = 1 + 4,9212$$

$$K = 5,9212$$

$$K = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- d) Menentukan Interval dalam kelas

$$I = R/K$$

$$= 30/6$$

$$= 5$$

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

No	Kelas interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	82-87	2	84.5	169	13.8549	191.958254	383.916508
2	77-81	2	79	158	8.3549	69.804354	139.608708
3	72-76	10	74	740	3.3549	11.255354	112.55354
4	67-71	9	69	621	-1.6451	2.70635401	24.3571861
5	62-66	6	64	384	-6.6451	44.157354	264.944124
6	57-61	2	59	118	-11.645	135.608354	271.216708
JUMLAH		31	429.5	2190	5.6294	455.490024	1196.59677

f) Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n} = \frac{2190}{31} = 70.6451$

g) Menghitung simpangan baku

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{1196.59677}{31-1}} = \sqrt{\frac{1196.59677}{30}} = \sqrt{39.8865} = 6.3155$$

h) Menghitung galat baku $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}} = \frac{6.3155}{\sqrt{31}} = \frac{6.3155}{5.57} = 1.1338$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 1.1338$ hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 1.1338) = 70.6451 - 2.2222 = 68.4229$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 1.1338) = 70.6451 + 2.2222 = 72.8673$ Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata disiplin belajar adalah: $\frac{68.4229 + 72.8673}{2} = \frac{141.2902}{2} = 70.6451$ berada pada rentangan skor 67 –

81

Analisis setiap aspek disiplin belajar

Disiplin waktu

Dari perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0.6043$ hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 0.6043) = 26.7419 - 1.1844 = 25.5575$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 0.6043) = 26.7419 + 1.1844 = 27.9263$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata disiplin belajar adalah: $\frac{25.5575 + 27.9263}{2} = \frac{53.4838}{2} = 26.7419$. Profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 kota kupang sebesar 26.7096 berada pada rentangan skor 23 – 29 termasuk kategori tinggi

Disiplin dalam membuat catatan pelajaran

Hasilnya diketahui $GB_{\bar{X}} = 0.5235$ lalu dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 0.5235) = 22.9194 - 1.026 = 21.8933$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 0.5235) = 22.9194 + 1.026 = 23.94536$ Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata disiplin belajar adalah: $\frac{21.89333 + 23.94536}{2} = \frac{45.83871}{2} = 22.9194$ berada pada rentangan skor 12 – 22 artinya masuk dalam kategori tinggi

Disiplin menyelesaikan pekerjaan rumah

Diketahui $GB_{\bar{X}} = 0.4197$ kemudian dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 0.4197) = 20.613 - 0.8227 = 19.79$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 0.4197) = 20.613 + 0.8227 = 21.436$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata disiplin belajar adalah: $\frac{19.79 + 21.436}{2} = \frac{41.226}{2} = 20.613$ berada pada rentangan skor 17 – 23 termasuk kategori tinggi.

Hasil analisi dan penelitian tentang profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 memiliki disiplin belajar yang baik sehingga membuat siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengatur jadwal dengan baik sehingga mereka dapat mencapai tugas-tugas akademik yang diinginkan.

Selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil dari setiap aspek profil disiplin belajar siswa kelas IX SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

1. Aspek Disiplin Waktu

Dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang mampu memanfaatkan waktu dalam kegiatan belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang teratur, membuat jadwal belajar dan menghindari menunda-nunda pekerjaan.

2. Disiplin dalam membuat catatan pelajaran

Maka dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 disiplin dalam membuat catatan pelajaran dengan rapi dan sistematis.

3. Disiplin menyelesaikan pekerjaan rumah

Diinterpretasikan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan mencerminkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes (2021) yang menunjukkan bahwa profil disiplin belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 tergolong tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis aspek disiplin waktu, disiplin dalam membuat catatan pelajaran, dan disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, menunjukkan siswa kelas IXA SMP Negeri 13 Kupang tahun pelajaran 2024/2025, memiliki disiplin yang tinggi.

Penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin et al (2017) hasil penelitiannya menunjukkan gambaran disiplin belajar siswa secara keseluruhan rata-rata berada pada kategori tinggi artinya siswa dapat mengatur dan bertanggungjawab pada waktu belajarnya, dan siswa memerlukan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dan memelihara disiplin belajar agar tidak terjadi penurunan perilaku disiplin belajar.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori dari Moenir (2014) yang menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur diri selama proses pembelajaran, disiplin ini mencakup tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar serta kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan, baik oleh diri sendiri maupun oleh lingkungan pendidikan.

Lebih lanjut teori Surya (2004) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan suatu bentuk pengendalian diri siswa dalam menjalankan aktivitas belajar secara konsisten dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi Bagi Program Bimbingan Belajar

Implikasi bagi program bimbingan belajar berdasarkan hasil penelitian tentang profil disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 ialah guru BK perlu berupaya membantu siswa mempertahankan disiplin belajar dengan memberikan layanan informasi dan edukasi mengenai strategi mencatat yang efektif agar siswa dapat memahami setiap mata pelajaran yang diterima.

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar perlu difokuskan pada penguatan disiplin belajar melalui pembiasaan strategi belajar efektif dan pengelolaan waktu yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2018) yang menjelaskan bahwa kebiasaan belajar yang baik terbentuk dari disiplin diri dan dorongan lingkungan belajar yang mendukung. Guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif dengan cara memberikan layanan informasi dan edukasi terkait strategi mencatat, membaca aktif, serta manajemen waktu yang terencana. Melalui layanan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan dari Setyowati (2021) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat disiplin rendah. Dengan demikian, program bimbingan belajar di sekolah perlu diarahkan tidak

hanya pada pemberian bantuan akademik semata, tetapi juga pada pengembangan karakter belajar yang berdisiplin. Selain itu, hasil penelitian Wulandari (2020) menemukan bahwa penerapan layanan bimbingan belajar berbasis kebiasaan positif, seperti jadwal belajar teratur dan evaluasi mingguan, mampu meningkatkan konsistensi belajar siswa secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf & Nurihsan (2016) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang positif, termasuk keterampilan mencatat dan mengelola waktu belajar. Selain itu, penelitian oleh Ningsih (2021) menunjukkan bahwa penerapan strategi mencatat yang baik melalui layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan konsentrasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan pandangan dan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar yang efektif harus mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif siswa. Guru BK perlu mengembangkan modul bimbingan belajar yang tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, pelibatan guru mata pelajaran dan orang tua dalam mendukung penerapan disiplin belajar juga sangat penting agar siswa memperoleh penguatan dari berbagai pihak (Suryabrata, 2014). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan layanan bimbingan belajar yang lebih komprehensif di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berada dalam kategori tinggi mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran dan lingkungan belajar di SMP Negeri 13 Kota Kupang telah berperan efektif dalam membentuk perilaku belajar yang teratur dan bertanggung jawab. Kondisi ini dapat menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah untuk mempertahankan serta mengembangkan program pembiasaan positif dalam proses belajar mengajar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian lebih mendalam dilakukan dengan meninjau faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi disiplin belajar, seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, atau gaya kepemimpinan guru. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada jenjang atau sekolah berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrudin, M., Dewi, K. Y. F., & Setiawan, G. D. (2017). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Terpadu Mardlatillah Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 04(2), 28–42.
- Hamalik, O. (2019). *Psikologi belajar dan mengajar*.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Moenir. (2014). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, A. D. (2021). Penerapan strategi mencatat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan*, 9(2), 134–142.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Setyowati, R. (2021). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi akademik siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(2), 45–52.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suardi. (2020). *Disiplin Belajar dan Pembelajaran Efektif*. Rajawali Pers.
- Sukardi, K. D., & N, K. (2008). *Proses Pendidikan*. Cet-6. PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*.
- Wulandari, D. (2020). Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan*, 8(1), 60–68.
- Yohanes, G. (2021). *Profil Disiplin Siswa Kelas IXA SMPN 11 Kupang Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Belajar*. Universitas Katolik Widya Mandira.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Cet-4. Jakarta: Kencana. Kencana.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2016). *Landasan bimbingan dan konseling*.